

WWW.KORAN-JAKARTA.COM

# DAMPAK POLUTAN KENDARAAN BAGI TUBUH

Padatnya jumlah kendaraan di DKI Jakarta tidak bisa lepas dari dampak buruknya polutan dan gas emisi bagi kesehatan tubuh. Polutan dihasilkan dari sisa pembakaran yang dikeluarkan oleh kendaraan melalui knalpot. Berikut jenis-jenis polutan kendaraan dan dampaknya bagi kesehatan tubuh :

**KORAN JAKARTA.**  
Kebenaran Itu Tidak Pernah Memihak!

[koran-jakarta.com](http://koran-jakarta.com)



Dapat Diakses Juga Melalui:



# JENIS- JENIS POLUTAN KENDARAAN

## 1. Karbon Monoksida (CO)

Karbon monoksida adalah senyawa yang tidak berbau, tidak berasa dan pada suhu udara normal membentuk gas yang tidak berwarna serta mempunyai potensi bersifat racun yang berbahaya.

## 2. Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>)

Nitrogen Dioksida merupakan gas berwarna coklat kemerahan dan berbau tajam. Nitrogen Dioksida dihasilkan dari pembakaran bensin kendaraan bermotor dan sangat berbahaya untuk tubuh karena dapat menyebabkan gangguan napas.

## 3. Hidrokarbon (HC)

Hidrokarbon adalah bahan pencemar udara yang dapat berbentuk gas, cairan dan padat. Hidrokarbon dihasilkan dari kondisi mesin kendaraan yang kurang baik.

## 4. Partikel Debu

Partikel debu adalah campuran dari berbagai senyawa organik dan anorganik yang tersebar di udara dengan diameter yang sangat kecil bahkan lebih kecil dari satu mikrometer dan yang paling besar mencapai 500 mikrometer.

## 5. Timah Hitam

Timah hitam dihasilkan dari timah hitam organik yang dicampur dengan bensin agar nilai oktannya bertambah.



# PENETAPAN UJI EMISI KENDARAAN

Untuk menanggulangi dampak buruk dari sisa pembakaran dari kendaraan bermotor, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai mewajibkan kendaraan yang berusia tiga tahun ke atas untuk melakukan uji emisi, hal ini sesuai Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 66 Tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. Uji emisi adalah pengukuran gas buang kendaraan bermotor untuk mengecek kandungan Hidrokarbon (HC) dan Karbonmonoksida (CO) serta mendeteksi kinerja mesin kendaraan.



# TUJUAN UJI EMISI KENDARAAN BERMOTOR

- Meningkatkan kualitas udara di Jakarta.
- Mengurangi pencemaran lingkungan.
- Mewujudkan Jakarta langit biru.
- Mengetahui dengan pasti seberapa efektif proses pembakaran melalui analisis kandungan Karbon Monoksida dan Hidrokarbon.
- Mengetahui dengan pasti kondisi mesin kendaraan.
- Memastikan efektivitas bahan bakar dan memaksimalkan tenaga mesin.
- Membantu melakukan penyetelan campuran udara dan bahan bakar secara tepat.



# AMBANG BATAS EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR

- Mobil bensin tahun produksi di bawah 2007, wajib memiliki kadar CO<sub>2</sub> di bawah 3,0 persen dengan HC di bawah 700 ppm.
- Mobil bensin tahun produksi di atas 2007, wajib memiliki kadar CO<sub>2</sub> di bawah 1,5 persen dengan HC di bawah 200 ppm.
- Mobil diesel tahun produksi di bawah 2010 dan bobot kendaraan di bawah 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas (timbal) 50 persen.
- Mobil diesel tahun produksi di atas 2010 dan bobot kendaraan di bawah 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 40 persen.
- Mobil diesel tahun produksi di bawah 2010 dan bobot kendaraan di atas 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 60 persen.
- Mobil diesel tahun produksi di atas 2010 dan bobot kendaraan di atas 3,5 ton, wajib memiliki kadar opasitas 50 persen.
- Motor 2 tak produksi di bawah tahun 2010, CO di bawah 4,5 persen dan HC 12.000 ppm.
- Motor 4 tak, produksi di bawah tahun 2010, CO maksimal 5,5 persen dan HC 2400 ppm.
- Motor di atas 2010, 2 tak maupun 4 tak, CO maksimal 4,5 persen dan HC 2.000 ppm.





Selamat datang di Aplikasi Uji Emisi  
EMISI LINGKUNGAN HELP DKI JAKARTA



*Ekspres Jakarta*

2018



# APLIKASI "E-UJI EMISI" UNTUK KENDARAAN BERMOTOR

- Mengunduh aplikasi "E-UJI EMISI" di Playstore atau Appstore.
- Pilih menu "Bengkel Uji Emisi".
- Pilih wilayah dan klik cari. Aplikasi ini akan menampilkan daftar bengkel yang menyediakan layanan uji emisi.